

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat menambah kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan adanya pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa mampu mengeluarkan pendapatnya secara baik dan benar.

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar, peran guru sangat berpengaruh terhadap siswa. Guru harus membuat suasana yang menyenangkan, interaktif, menantang, inspiratif, dan memotivasi siswa. Selain itu, mampu menumbuhkan jiwa kemandirian, dan jiwa kreativitas, serta pertumbuhan fisik siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013 disetiap jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama. Proses pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, menerapkan pendekatan yang berbasis teks. Kurikulum 2013 yang berbasis pada teks, diharapkan siswa mampu memahami teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Jenis teks yang harus dipelajari siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama salah satunya adalah teks tanggapan. Adanya pembelajaran berbasis teks di kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu memahami teks tanggapan

dan menguasai keterampilan menulis teks tanggapan yang baik dan benar. Salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mempelajari teks tanggapan adalah Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang.

Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang adalah sekolah yang terletak di kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Penelitian ini hanya terfokus kepada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran materi teks tanggapan dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada. Peneliti telah melakukan observasi, dan wawancara kepada seorang guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut, beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah.

Berdasarkan wawancara serta observasi yang peneliti lakukan, masih ada siswa yang kurang memahami materi teks tanggapan. Dilihat dari kemampuan siswa dalam pembelajaran berbasis teks, maka teks dengan kemampuan yang paling rendah adalah teks tanggapan jika dibandingkan dengan teks lainnya. Terbukti dengan kurangnya kemampuan siswa menulis teks tanggapan dibandingkan kemampuan menulis jenis teks lainnya.

Penelitian ini terfokus pada materi teks tanggapan KD 3.8 dan KD 4.8 dalam kurikulum 2013. Materi teks tanggapan KD 3.8, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca. Selain itu, KD 4.8, yaitu mengungkapkan kritik, sanggahan,

atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Berdasarkan fenomena di atas, dibutuhkan solusi untuk mengatasinya. Salah satunya adalah dengan menerapkan teknik 5W+1H dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan. Teknik 5W+1H adalah teknik pertanyaan yang meliputi, *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), dan *why* (mengapa), serta *how* (bagaimana). Adanya teknik pertanyaan dari unsur 5W+1H tersebut, siswa akan mudah dalam menulis teks tanggapan. Peneliti menggunakan teknik tersebut dikarenakan pertanyaan 5W+1H adalah rumus utama dalam penulisan jurnalistik.

Selain menerapkan teknik 5W+1H dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, peneliti juga merancang sebuah bahan ajar berupa modul. Bahan ajar yang telah dirancang di dalamnya mencakup teknik 5W+1H tersebut. Dengan adanya modul siswa dapat mempelajari materi teks tanggapan secara mandiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini perlu untuk dilakukan. Tujuannya agar pembelajaran materi teks tanggapan dapat lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran mengenai materi teks tanggapan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di kurikulum 2013.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimanakah pengembangan modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang.

## 1.4 Spesifikasi Modul yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang dirancang dan dikembangkan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan kompetensi dasar yang ada.
2. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang yang telah dirancang dan dikembangkan dapat mempermudah guru dan siswa pada proses belajar-mengajar, sehingga tercapainya tujuan belajar-mengajar.

3. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang mudah digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang dapat digunakan secara mandiri dan berkelompok oleh siswa dalam proses pembelajaran.
5. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang dapat membantu peran guru dalam proses pembelajaran.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian pengembangan ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretis dan praktis, yang dijabarkan seperti di bawah ini.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat dari penelitian ini secara teoretis adalah untuk mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan, yaitu modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, dijadikan pengalaman dalam penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu pengembangan modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H.
- b. Bagi guru, dijadikan masukan untuk penggunaan modul dan teknik pada proses pembelajaran materi teks tanggapan.

- c. Bagi siswa, dapat mempermudah dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi teks tanggapan.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, dan dapat dikembangkan agar menjadi sempurna dari sebelumnya.

### **1.6 Asumsi dan Keterbatasan penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H dapat digunakan pendidik dan siswa baik di luar kelas maupun di dalam kelas.
2. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H tidak memerlukan jaringan internet.
3. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H dapat mempermudah guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.
4. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H merupakan bahan ajar yang berisi satu materi teks.
5. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H mudah dibawa dan mudah disimpan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H yang dikembangkan peneliti ini, bukan untuk menggantikan buku Bahasa Indonesia dari Kemendikbud, yang biasa di gunakan oleh sekolah.

2. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H ini bisa saja rusak apabila terkena zat cair.
3. Modul teks tanggapan menggunakan teknik 5W+1H hanya pada aspek visual.

### **1.7 Definisi Istilah**

Penelitian ini memiliki enam definisi istilah, yang dijabarkan seperti di bawah ini.

1. Pengembangan adalah proses spesifikasi rancangan dalam bentuk nyata/fisik dan berkaitan pada rancangan belajar yang sistematis, dengan tujuan membuat modul pembelajaran agar tercapainya tujuan belajar-mengajar.
2. Modul merupakan satu kesatuan dari bahan pembelajaran dan bisa dipelajari oleh siswa secara mandiri, yang di dalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga siswa dapat mengikuti secara runtut tanpa campur tangan pengajar.
3. Teks tanggapan ialah teks yang di dalamnya berisi pendapat kepada seseorang, berbentuk kritikan, pujian atau sanggahan pada suatu hal, contohnya fenomena sosial, karya seseorang, peristiwa, dll.
4. Teknik artinya pengimplementasian metode secara spesifik yang dilakukan seseorang.

5. 5W+1H ialah unsur kalimat tanya yang meliputi, *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), dan *why* (mengapa), serta *how* (bagaimana) dan jawabannya dapat dijadikan dasar untuk memecahkan masalah atau pengumpulan informasi.
6. Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang, berarti seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang kelas IX, yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 15, Tj. Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29113.

